

Tekstil Indonesia Dalam Perancangan Interior Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Maychelsy Defhana¹, Adi Ismanto², Emilius Heri Hermono³

^{1,2}Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara

³Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana

maychelsy.615150101@stu.untar.ac.id, adii@fsrd.untar.ac.id, emilius.heri.h@gmail.com

Abstrak— Pada era globalisasi ini, akses untuk mencari informasi dapat diakses di internet hanya dengan menulis kata kunci yang ingin dicari. Berkembangnya teknologi mempermudah setiap orang untuk mendapatkan dan berbagi informasi, namun hal ini berbeda dengan buku yang sudah teruji ke-valid-an datanya. Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang bertugas untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, menyebarluaskan dan melestarikan informasi, sama halnya dengan perpustakaan umum. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia juga berfungsi sebagai “arsip umum” bagi produk masyarakat. Juga dapat digunakan untuk menyimpan dan melestarikan semua karya cetak dan karya rekam yang dihasilkan wilayah Republik Indonesia atau karya cetak atau rekam diedarkan di wilayah Republik Indonesia. Oleh karena itu sebuah perpustakaan nasional di suatu negara harus memiliki tempat penyimpanan yang memadai agar dapat menampung seluruh koleksi yang ada. Desain interior perpustakaan yang baik mempertimbangkan zoning, blocking, layout furniture, persyaratan ruang, material, dan lainnya agar mencapai efektivitas dan efisiensi yang maksimal. Maka dengan inipun penulis tertari untuk mengambil perpustakaan nasional sebagai tugas perancangan akhir. Metode yang dilaksanakan menggunakan metode input data yang meliputi studi literature, observasi lapangan, serta interview dengan public terkait dengan pengelolaan data melalui proses analisis, hingga output data yang merupakan hasil akhir dari perancangan perpustakaan.

Kata kunci: Citra; Interior; Kain Tenun; Perpustakaan Nasional; Tekstil Indonesia

I. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang bertugas untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, menyebarluaskan dan melestarikan informasi, sama halnya dengan perpustakaan umum. Menurut Sutarno (2003:24) Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum, serta melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, dan pendidikan. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia juga berfungsi sebagai “arsip umum” bagi produk masyarakat. Juga dapat digunakan untuk

menyimpan dan melestarikan semua karya cetak dan karya rekam yang dihasilkan wilayah Republik Indonesia atau karya cetak atau rekam diedarkan di wilayah Republik Indonesia. Oleh karena itu sebuah perpustakaan nasional di suatu negara harus memiliki tempat penyimpanan yang memadai agar dapat menampung seluruh koleksi yang ada.

Salah satu ruangan yang harus diperhatikan dalam sebuah perpustakaan adalah ruang baca. Orang yang berkunjung ke perpustakaan dapat membaca dengan konsentrasi penuh jika tersedia ruang baca yang baik dan nyaman. Desain interior adalah salah satu hal yang sangat berperan penting dalam suatu

bangunan agar pengguna ruang dapat merasakan kenyamanan yang maksimal.

Desain interior perpustakaan yang baik perlu memperhatikan setiap fungsi ruang yang ada, unsur-unsur keharmonisan dan estetika. Hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan pada pengunjung yang dominan mahasiswa maupun pengurus perpustakaan.

Pada perancangan ini, permasalahan desain yang diangkat pada desain interior Perpustakaan Nasional Republik Indonesia adalah bagaimana desain interior yang efektif dan inovatif, meningkatkan konsentrasi kerja, memenuhi kebutuhan fasilitas, dan kebutuhan kapasitas koleksi yang ada.

Tujuan dari perancangan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia adalah untuk merancang interior Perpustakaan yang efektif dan inovatif bagi penggunanya, mewujudkan desain interior perpustakaan yang meningkatkan konsentrasi dan kerja penggunanya, menyediakan fasilitas perpustakaan yang dapat mewadahi segala kebutuhan pengguna serta menyediakan fasilitas penyimpanan koleksi agar dapat menampung semua koleksi yang ada.

II. METODE

Metode yang dilakukan dalam perancangan yang digunakan dalam perancangan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia ini adalah metode programatik. Dengan

didasarkan pada data-data kebutuhan ruang yang terdiri dari jenis aktifitas, kapasitas serta alur kegiatan yang terjadi, serta dengan pertimbangan pada data antropometri sebagaimana disampaikan oleh Panero (Panero, 1979) sehingga menghasilkan besaran ruang tertentu.

Metode pemaparan pada tulisan ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menjelaskan dengan tertulis dilengkapi dengan beberapa gambar sebagai ilustrasi.

Metode pengumpulan data terdiri dari literatur, observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Data literatur didapat dari berbagai media informasi mengenai Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Observasi lapangan dilakukan pada Jalan Medan Merdeka Selatan No. 11, Senen, Gambir, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110.

Metode analisis data menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan landasan teori yang didapat dari data literatur sebagai pedoman.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Lokasi *Perpustakaan Nasional RI* (Sumber: Google Map, 2019)

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia terletak pada Jalan Medan Merdeka Selatan No. 11, Senen, Gambir, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110.



Gambar 2. Fasad Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (<https://mapcarta.com/32807098>)

Bagian fasad bangunan menampilkan citra yang ditampilkan adalah citra yang modern. Citra modern ini juga dicerminkan dari penggunaan warna yang monokrom.

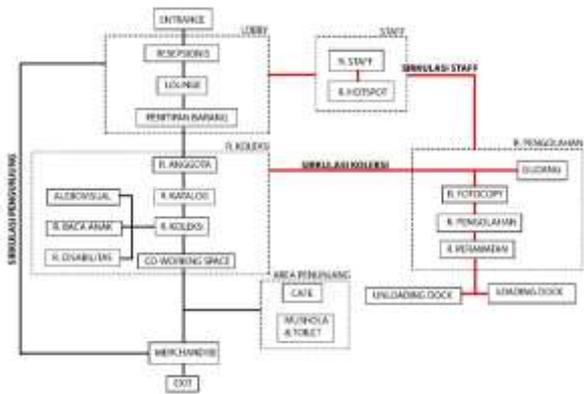
Pengunjung Perpustakaan Nasional RI sangat bervariasi, baik itu dari pria dan wanita, anak-anak, dewasa, dan lansia dengan tujuan yang berbeda-beda. Hal ini dapat diklasifikasinya dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Pengunjung.

Kategori	Pengunjung
Gender	Pria dan Wanita
Usia	Anak-anak, Remaja, Dewasa, Lansia
Pekerjaan	Pelajar dan segala pekerjaan
Tujuan, Kedatangan	Mengikuti seminar, membaca buku, melihat koleksi, meminjam buku, dll
Asal Pengunjung	WNI dan WNA

Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

Organisasi ruang merupakan pengaturan sirkulasi yang berhubungan dengan pengaturan susunan antar ruang. pengorganisasian ruang seperti digunakan untuk mengetahui alur jalan antar ruang dan kedekatannya terhadap objek rancangan. Ketepatan dan keteraturan ruang didapatkan dengan penataan yang tepat dan sesuai dengan fungsi masing-masing ruangan. Berikut adalah bagan organisasi ruang yang berpengaruh terhadap sirkulasi staff, pengunjung, dan juga benda koleksi pada perpustakaan nasional.



Gambar 3. Organisasi Ruang (Sumber: Penulis, 2019)

Pengorganisasian ruang yang diterapkan pada Perpustakaan Nasional ini dibedakan menjadi 5 area. Area pertama terdiri dari resepsionis, lounge, dan penitipan barang. Area kedua yaitu area koleksi, dimana ruang katalog, ruang koleksi, dan co-working space berada. Area ketiga yaitu area penunjang yang terdiri dari café dan musholla. Ketiga area diatas, berada pada sirkulasi pengunjung. Sedangkan area keempat yaitu area staff dan area kelima adalah area pengolahan yang merupakan sirkulasi staff.



Gambar 3. Rancangan Area Baca (Sumber: Penulis, 2019)

Komposisi warna yang digunakan di Perpustakaan Nasional RI ini adalah mengutamakan penggunaan warna netral,

natural, dan diberi aksen warna khas tekstil Indonesia seperti biru tua dan merah tua. Warna seperti warna diatas menciptakan suasana ruang yang santai, nyaman, dan fleksibel sehingga dapat meningkatkan konsentrasi kerja dan keproduktivitasan kerja.



Gambar 4. Rancangan Area Koleksi (Sumber: Penulis, 2019)

Citra yang ingin ditampilkan pada perancangan interior Perpustakaan Nasional RI sebagai sebuah perpustakaan yang modern, terbuka, nyaman, dan mencerminkan gambaran Indonesia.



Gambar 5. Rancangan Layanan Keanggotaan 1 (Sumber: Penulis, 2019)



Gambar 6. Rancangan Layanan Keanggotaan 2 (Sumber: Penulis, 2019)

Gaya yang adakan diterapkan pada Perpustakaan Nasional RI ini adalah Modern Eklektik. Gaya modern ini mencerminkan ruang-ruang yang clean dan simple, selain itu gaya modern juga mengutamakan fungsi. Sedangkan Etnik adalah gaya yang menggunakan motif-motif, aksesoris, dan ukiran suatu negara. Sehingga modern eklektik adalah gaya yang menggabungkan kedua gaya diatas sehingga desain interior ini menciptakan bentuk yang modern, fungsional namun dengan sentuhan etnik untuk menambah estetika ruang.



Gambar 6. Rancangan Ruang Lobby 1 (Sumber: Penulis, 2019)



Gambar 6. Rancangan Ruang Lobby 2 (Sumber: Penulis, 2019)

Tema *The Elegance of Indonesian Textile* ini diangkat karena sebuah tekstil dapat dihasilkan mulai dari benang- benang halus yang diproses secara detil sampai menjadi tekstil yang baik. Desain ini bertujuan dengan

setiap kunjungan ke perpustakaan, pengunjung akan keluar dan pulang dengan ilmu dan wawasan yang lebih dengan pengalamannya menjelajahi budaya dan ragam hias Indonesia yang berada pada desain interiornya.



Gambar 7. Rancangan Ruang Exclusive Lounge (Sumber: Penulis, 2019)

Dalam perancangannya, ornamen-ornamen yang memiliki segi estetika yang didapatkan dari pola-pola kain tenun. Seperti yang diterapkan pada ruang eksekutif dan ruang keanggotaan.



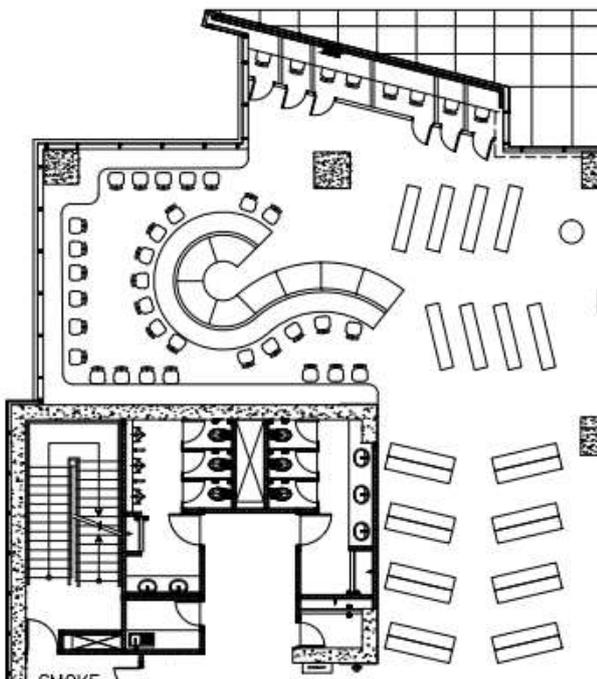
Gambar 8. Rancangan area (Sumber: Penulis, 2019)

Konsep penataan letak ruang pada perancangan Perpustakaan Nasional RI ditentukan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti:

1. Program Aktivitas
2. Pengelompokan Fungsi Ruang
3. Hierarki Ruang

4. Kebutuhan Pencapaian
5. Persyaratan Ruang
6. Pola Sirkulasi

Organisasi ruang yang diterapkan dalam konsep perancangan ini adalah organisasi ruang radial dan linear. Organisasi radial dan linier merupakan organisasi ruang yang merupakan kombinasi dari organisasi ruang terpusat dan linier. Hal ini didesain berbeda antara satu dengan yang lain karena tergantung dari fungsi ruang atau area tersebut.



Gambar 9. Organisasi ruang radial dan linier (Sumber: Penulis, 2019)

Pencahayaan yang digunakan pada Perpustakaan Nasional RI ini akan didominasi oleh pencahayaan buatan, dan pada beberapa bagian akan tetap menggunakan pencahayaan alami. Pencahayaan buatan yang digunakan

akan menggunakan spotlight, downlight, dan beberapa decorative lighting seperti hanging lamp dan indirect. Decorative lighting digunakan untuk menjadi point of interest dan membuat suasana ruang menjadi lebih hidup.

IV. SIMPULAN

Pada perancangan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia ini dapat disimpulkan bahwa citra yang ingin ditampilkan pada perancangan interior ini adalah sebuah gambaran interior yang simpel namun tetap mencerminkan budaya Indonesia yang dibuat lebih kekinian, terbuka, dan nyaman baik bagi pengunjung maupun staff.

Oleh karena itu penerapan tema The Elegance of Indonesian Textile merupakan bentuk penerapan budaya Indonesia berupa tekstil yang bertujuan dengan setiap kunjungan ke perpustakaan, pengunjung akan keluar dan pulang dengan ilmu dan wawasan yang lebih dengan pengalamannya menjelajahi budaya dan ragam hias Indonesia yang berada pada desain interiornya.

Kesan modern dicapai dengan penggunaan warna, material, dan bentuk furniture yang menggunakan bidang-bidang geometris yang banyak ditemukan di area Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan jurnal ini, penulis tidak terlepas dari dukungan pegawai dan pengunjung Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang telah membantu penulis dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk keperluan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ave, Joop. 2008. *Indonesian Arts and Crafts*. Singapura: Asia Pacific
- Ching, D.K, *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga, 1996
- Panero, J. & Zelnik, M. *Human Dimension and Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards*, London: The Architectural Press Ltd., 1980
- Pusat Pembinaan Perpustakaan, 1982, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Umum, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta
- Perpustakaan Nasional RI, 1995, *Petunjuk Teknis Pelestarian Bahan Pustaka, Perpustakaan Nasional RI*, Jakarta
- Roojen, Pepin. 1999. *Indonesian Ornamental Design*. England: Knickerbocker Pr.
- Suptandar, Pramudji, 1982, *Catatan Kuliah Desain Interior Merancang Tata Ruang Dalam*, Jakarta: Universitas Trisakti
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto
- Thompson, Godfrey, "Planning and Design of Library Buildings". Great Britain: Page Bros, 1973.
- Wacik, Triesna Jero. 2012. *Adikriya Sulam Indonesia*. Padang: Indonesia Printer